

Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba Rugi Proforma Metode Common Size PT Rajawali Permata Asia

Anggiane Debora¹, Marsani Asfi^{1,*}, Amroni², Suwandi³, Aan Kanivia⁴

^{1,2}Fak. Teknologi Informasi, Prodi Sistem Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

³Fak. Teknologi Informasi, Prodi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

^{2,4}Fak. Ekonomi Bisnis, Prodi Manajemen Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

Fak. Ekonomi Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

Email : ¹deboraainggiane@gmail.com, ^{1,*}marsani.asfi@cic.ac.id,

²amroni@cic.ac.id, ³suwandi@cic.ac.id, ²aankanivia@cic.ac.id

^{*}) Email Penulis Utama

Abstrak—Laporan keuangan proforma berguna untuk memproyeksikan kondisi keuangan masa mendatang serta mengevaluasi dan membandingkan dengan alternatif strategi bisnis yang lain. Perusahaan tidak mengetahui asset dan kewajiban yang dimiliki, kontribusi biaya yang dikeluarkan dan keadaan laba atau rugi perusahaan jika belum lengkapnya laporan laba rugi yang ada. Pengolahan Laporan Laba Rugi di Rajawali Permata Asia masih dilakukan dengan menulis di buku catatan keuangan. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem berbasis komputer untuk melakukan komputerisasi penyusunan laporan laba rugi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur sistem yang ada saat ini serta membuat sistem informasi akuntansi yang mendukung proses keuangan di perusahaan sehingga dapat membantu bagian keuangan melakukan pengolahan data. Model *waterfall* digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, sedangkan penyusunan laporan rugi laba proforma menggunakan metode *common size*. Metode *Common Size* digunakan untuk mengetahui *persentase* peningkatan dan penurunan pada setiap pos-pos laba rugi. Sumber data yang digunakan dalam implementasi sistem adalah laporan rugi laba tahun 2017 dan 2018. Nilai *persentase* tersebut akan menjadi patokan untuk menghitung laporan laba rugi proforma. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi berbasis komputer tentang laporan laba rugi per tahun dan laporan laba rugi proforma secara periode. Dari aplikasi terlihat laporan nilai *persentase* pada pos-pos prosentase. Hasil pengujian sistem secara internal kepada pengguna aplikasi dilakukan menggunakan *User Acceptance Test* (UAT). Hasil pengujian diperoleh presentase tingkat kesesuaian dengan perancangan dan kebutuhan sistem adalah sebesar 76.25%, yang termasuk dalam kategori cukup sesuai. Sedangkan hasil pengujian untuk implementasi metode *Common Size* terlihat perhitungan sistem berbasis komputer, yaitu peningkatan penjualan sebesar 50,69%, penurunan harga pokok penjualan sebesar 4,94%, penurunan biaya operasional sebesar 2,86% dan penurunan pajak sebesar 0,34% sehingga pada tahun 2018 perusahaan mendapatkan laba yang lebih besar dari pada tahun 2017 dengan peningkatan sebesar 8,17%. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi ini akan mempermudah perusahaan dalam mengerti kondisi laba rugi pada masa mendatang terkait perencanaan dalam kegiatan bisnis yang berjalan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Proforma, Proyeksi, Laba Rugi, Sistem Informasi, Common Size

Abstract— *Proforma financial statements are useful for projecting future financial conditions and evaluating and comparing with other alternative business strategies. It's difficult to know the assets and liabilities that are owned, the contribution of costs incurred and the state of profit or loss of the company, because the incomplete income statement. The processing of the Profit and Loss Statement at Rajawali Permata Asia is still done by writing in the financial notebook. Therefore, we need a computer-based system to computerize the preparation of the existing income statement. This study aims to determine the current system procedures and create an accounting information system that supports financial processes in the company so that it can help the finance department perform data processing. The waterfall model is used in software development, while the preparation of the pro forma income statement uses the common size method. The Common Size method is used to determine the percentage increase and decrease in each profit and loss item. The data source used in the implementation of the system is the income statement for 2017 and 2018. The percentage value will be the benchmark for calculating the pro forma income statement. The result of this research is a computer-based application of the annual income statement and pro forma income statement for the period. From the application, it can be seen the percentage value report on percentage posts. The results of internal system testing to application users are carried out using the User Acceptance Test (UAT). The test results obtained that the percentage level of conformity with the design and system requirements is 76.25%, which is included in the quite appropriate category. While the test results for the implementation of the Common Size method show the calculations using computer-based systems, namely an increase in sales of 50.69%, a decrease in cost of goods sold by 4.94%, a decrease in operating costs by 2.86 % and a decrease in tax of 0.34% so that in 2018 the company earned a larger profit than in 2017 with an increase of 8.17%. It is hoped that the existence of this accounting information system will make it easier for companies to understand future profit and loss conditions related to planning in ongoing business activities.*

Keywords: *Proforma Financial Statements, Projection, Profit and Loss, Information System, Common Size.*

1. PENDAHULUAN

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Gambaran kondisi perusahaan dalam keadaan laba atau rugi dapat terlihat dari kondisi pendapatan dan biaya [1]. PT. Rajawali Permata Asia merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak pada sektor pengadaan peralatan kesehatan dan laboratorium. Perusahaan berlokasi di Kota Cirebon. Dalam aktifitasnya, perusahaan ini masih belum menerapkan pembuatan laporan keuangan secara komputerisasi, terutama dalam pembuatan laporan laba rugi. Perusahaan tersebut baru memiliki laporan laba rugi yang dibuat oleh pemiliknya pada tahun 2017 dan 2018. Belum dibuatnya laporan laba rugi mengakibatkan perusahaan sulit untuk mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki, kontribusi biaya yang dikeluarkan dan keadaan laba atau rugi perusahaan. Laporan keuangan proforma sangat berguna untuk memproyeksikan kondisi keuangan untuk masa mendatang [2]. Laporan keuangan proforma dapat disusun dengan metode *common size*, sehingga mempermudah dilakukannya analisis pada laporan keuangan yang ada. Metode *common size* dilakukan dengan menganalisa pada setiap komponen di laporan keuangan baik pada laporan neraca maupun laba rugi dalam bentuk persentase dari setiap komponen [1]. Pada *Common size* akan diubah angka-angka pada neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase [3]. Tahapan penyusunan analisis *common size* dilakukan dengan melakukan perhitungan setiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca sehingga menjadi proporsi dari total penjualan (laporan laba rugi) atau dari total aktiva (neraca) [4].

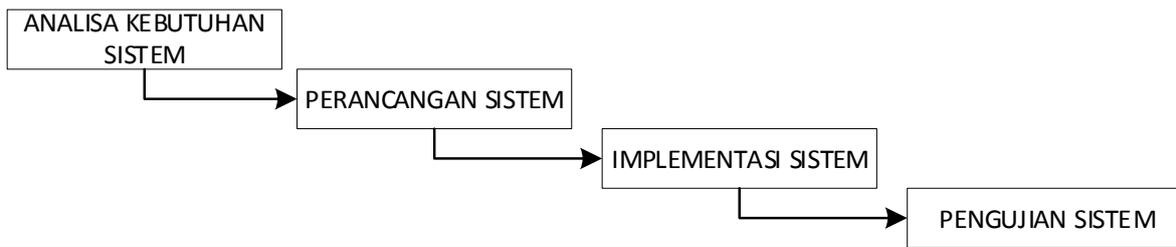
Beberapa penelitian yang pernah dilakukan yaitu tentang sistem informasi akuntansi untuk mempermudah pembuatan laporan laba rugi pada usaha peternakan. Penelitian ini membahas komputerisasi untuk sistem pembelian, penjualan, supervisor dan bagian keuangan. Hasil dari sistem ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam pembuatan laporan laba rugi [5]. Penelitian lainnya membahas mengenai evaluasi dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca berdasarkan SAK ETAP di perusahaan. Penelitian hanya membahas hasil evaluasi dari penyusunan laporan dan belum membahas komputerisasi [6]. Penelitian lainnya tentang laporan keuangan proforma yang berisi cara-cara dalam memproyeksikan laporan keuangan seperti proyeksi laporan laba rugi dan neraca untuk masa mendatang. Laporan keuangan proforma sangat berguna untuk proses perencanaan untuk meminimalkan resiko yang akan timbul kedepannya [2]. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan [7], di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk menggunakan metode *common size*. Sumber data keuangan yang digunakan selama 2 tahun dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan pos-pos neraca dan laba rugi dan kinerja keuangan. Hasil penelitian secara umum terlihat ketidakstabilan keuangan dalam kurun waktu 2016 sampai 2017, di mana pada neraca terutama aktiva terjadi peningkatan, sedangkan pada kas mengalami penurunan [7]. Penelitian lainnya tentang kinerja keuangan neraca dan laporan rugi laba tahun 2016 dengan menggunakan *common size* yaitu pada perusahaan otomotif yang terdata di Bursa Efek Indonesia. Metode *common size* digunakan untuk meninjau neraca dan laporan rugi laba perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan alokasi dana untuk aktiva sebagian besar dari utang dari enam perusahaan otomotif, sedangkan terdapat tujuh perusahaan otomotif yang mengalokasikan dana untuk aktiva dari modal sendiri. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan *margin of safety* kreditur serta memperkuat posisi keuangan perusahaan [8]. Penelitian lainnya terkait dengan sistem informasi akuntansi diantaranya tentang komputerisasi untuk sistem pengendalian internal atas piutang menggunakan metode analisis umur piutang. Sistem yang dirancang dapat digunakan untuk menganalisa umur piutang dan mengelompokkan umur piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo piutang [9] [10]. Penelitian tentang pembuatan aplikasi sistem perhitungan laporan laba rugi menggunakan metode *single step* pada perusahaan Champion Gym dan di aplikasi tersebut dapat melakukan perhitungan laba/rugi perusahaan setiap periode secara otomatis [11].

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya penggunaan metode *common size* belum diimplementasikan dalam sistem berbasis komputer. Maka penelitian ini akan mengimplementasikan metode *common size* dalam pembuatan sistem berbasis komputer dalam penyusunan laporan laba rugi. Studi kasus dilakukan di PT. Rajawali Permata Asia.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan perangkat lunak, yaitu model *waterfall*. Model *waterfall* terdiri dari tahapan analisa, perancangan, implementasi serta pengujian sistem. Gambar 1. merupakan model *waterfall* dalam pengembangan sistem SPK ini. Model *waterfall* merupakan model dalam pengembangan sistem informasi secara sistematis dan sekuensial [12].

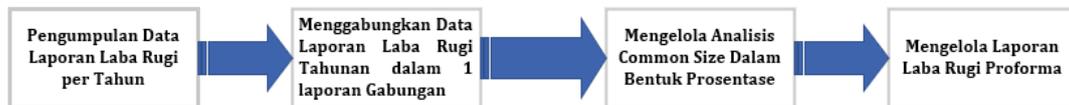


Gambar 1. Model Waterfall Dalam Pengembangan Sistem

Langkah-langkah pengembangan sistem dalam Gambar 1 dapat diuraikan seperti berikut :

a. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan tahap untuk mengetahui kebutuhan sistem apa saja yang akan digunakan dalam merancang dan membangun sistem informasi. Hasil analisa sistem dilakukan dengan alur seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Analisa Kebutuhan Sistem

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan laporan rugi laba. Diharapkan data laporan rugi laba pertahun yang diperoleh dalam bentuk file. Hasil laporan rugi laba yang diperoleh oleh perusahaan, kemudian akan dilakukan penggabungan menjadi satu kesatuan laporan rugi laba. Selanjutnya dokumen gabungan yang diperoleh dilakukan perhitungan analisa dalam bentuk prosentase untuk memudahkan analisa. Data prosentase ini selanjutnya digunakan untuk menjadi dasar dalam analisa proforma.

Hasil pengumpulan sumber data yang akan digunakan perhitungan dalam sistem berbasis komputer bersumber dari laporan rugi laba tahun 2017 dan laporan rugi laba tahun 2018.

Gambar 3 dan Gambar 4 merupakan sumber data laporan rugi laba perusahaan yang akan gunakan dalam sistem.

PT. RAJAWALI PERMATA ASIA						
LAPORAN LABA RUGI						
PER 31 DESEMBER 2017						
	LK KOMERSIL		KOREKSI		LK FISKAL	
PENDAPATAN						
Penjualan	Rp	1.423.153.519	Rp	-	Rp	1.423.153.519
Retur Penjualan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Penjualan Bersih	Rp	1.423.153.519	Rp	-	Rp	1.423.153.519
HARGA POKOK PENJUALAN						
Persediaan Awal	Rp	550.802.078				550.802.078
Pembelian	Rp	710.076.138				710.076.138
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp	1.260.878.216			Rp	1.260.878.216
Persediaan Akhir		(176.836.725)				(176.836.725)
Harga Pokok Penjualan	Rp	1.084.041.491	Rp	-	Rp	1.084.041.491
LABA KOTOR	Rp	339.112.028	Rp	-	Rp	339.112.028
BIAYA OPERASIONAL						
Biaya penjualan	Rp	7.855.900	Rp	-	Rp	7.855.900
Biaya administrasi & umum	Rp	224.042.474	Rp	3.407.500	Rp	220.634.974
Total Biaya operasional	Rp	231.898.374	Rp	3.407.500	Rp	228.490.874
LABA OPERASIONAL	Rp	107.213.654	Rp		Rp	110.621.154
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN						
Pendapatan Lain-Lain						
Jumlah pendapatan lain-lain	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Biaya Lain-lain						
Jumlah biaya lain-lain	Rp	610.200	Rp	-	Rp	610.200
Total Pendapatan/(Biaya) Lain-Lain	Rp	(610.200)	Rp	-	Rp	(610.200)
LABA SEBELUM PAJAK	Rp	106.603.454	Rp	-	Rp	110.010.954
Pajak PP 46 tahun 2013		14.231.535				
LABA SESUDAH PAJAK	Rp	92.371.919				

Gambar 3. Laporan Laba Rugi Tahun 2017 PT. Rajawali Permata Asia

PT. RAJAWALI PERMATA ASIA
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2018

	LK KOMERSIL		KOREKSI		LK FISKAL	
PENDAPATAN						
Penjualan	Rp	2.144.554.140	Rp	-	Rp	2.144.554.140
Retur Penjualan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Penjualan Bersih	Rp	2.144.554.140	Rp	-	Rp	2.144.554.140
HARGA POKOK PENJUALAN						
Persediaan Awal	Rp	176.836.725				176.836.725
Pembelian	Rp	1.586.025.065				1.586.025.065
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp	1.762.861.790			Rp	1.762.861.790
Persediaan Akhir		(235.300.318)				(235.300.318)
Harga Pokok Penjualan	Rp	1.527.561.472	Rp	-	Rp	1.527.561.472
LABA KOTOR	Rp	616.992.668	Rp	-	Rp	616.992.668
BIAYA OPERASIONAL						
Biaya penjualan	Rp	16.215.435	Rp	-	Rp	16.215.435
Biaya administrasi & umum	Rp	271.723.308	Rp	1.303.750	Rp	270.419.558
Total Biaya operasional	Rp	287.938.743	Rp	1.303.750	Rp	286.634.993
LABA OPERASIONAL	Rp	329.053.925	Rp		Rp	330.357.675
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN						
Pendapatan Lain-Lain						
Jumlah pendapatan lain-lain	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Biaya Lain-lain						
Jumlah biaya lain-lain	Rp	850.217	Rp	-	Rp	850.217
Total Pendapatan/(Biaya) Lain-Lain	Rp	(850.217)	Rp	-	Rp	(850.217)
LABA SEBELUM PAJAK	Rp	328.203.708	Rp	-	Rp	329.507.458
Pajak PP 46 tahun 2013		13.725.907				
LABA SESUDAH PAJAK	Rp	314.477.801				

Gambar 4. Laporan Laba Rugi Tahun 2018 PT. Rajawali Permata Asia

b. Perancangan Sistem

Pada tahap ini perancangan suatu sistem digambarkan dengan menguraikan alur sistem sampai alur dokumen yang akan dikembangkan dengan menggunakan *tools* antara lain: *Flowchart*, *Flowmap*, Diagram Konteks, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan *Database*.

Beberapa ketentuan dalam perancangan sistem ini, ditentukan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini terdiri dari 2 pengguna, yaitu pengguna bagian akuntansi, yang dapat melakukan input laporan laba rugi, melakukan penggabungan dua laporan tersebut dan melakukan analisis *common size* serta membuat laporan laba rugi proforma untuk tahun mendatang. Pengguna pemilik, dapat melakukan pencetakan laporan laba rugi proforma yang sudah dibuat oleh bagian akuntansi.
2. Lingkup Sistem Mencakup prosedur input data, yaitu proses input data yaitu data laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018. Serta prosedur penggabungan laporan laba rugi, yaitu penggabungan laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018. Prosedur analisis *common size*, dilakukan perhitungan persentase menggunakan metode *common size* dimana dari presentase tersebut dapat menjadi patokan untuk menyusun laporan laba rugi proforma. Prosedur pembuatan laporan laba rugi proforma, dibuat laporan laba rugi proforma berdasarkan data-data yang sudah didapatkan.
3. Program aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) sedangkan untuk kebutuhan penyimpanan data menggunakan perangkat lunak *MySQL*.
4. Laporan laba rugi proforma ditunjukkan pada saat membuat laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang akan datang dengan perhitungan pembuatan laporan laba rugi menggunakan *common size*.
5. Sumber data yang digunakan adalah laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018, yang terdiri dari pendapatan, harga pokok penjualan, biaya operasional, dan biaya lain.
6. Hasil akhir dari aplikasi adalah: (1) Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi per Tahun. (2) Laporan Laba Rugi Proforma secara periode.

c. Implementasi Sistem

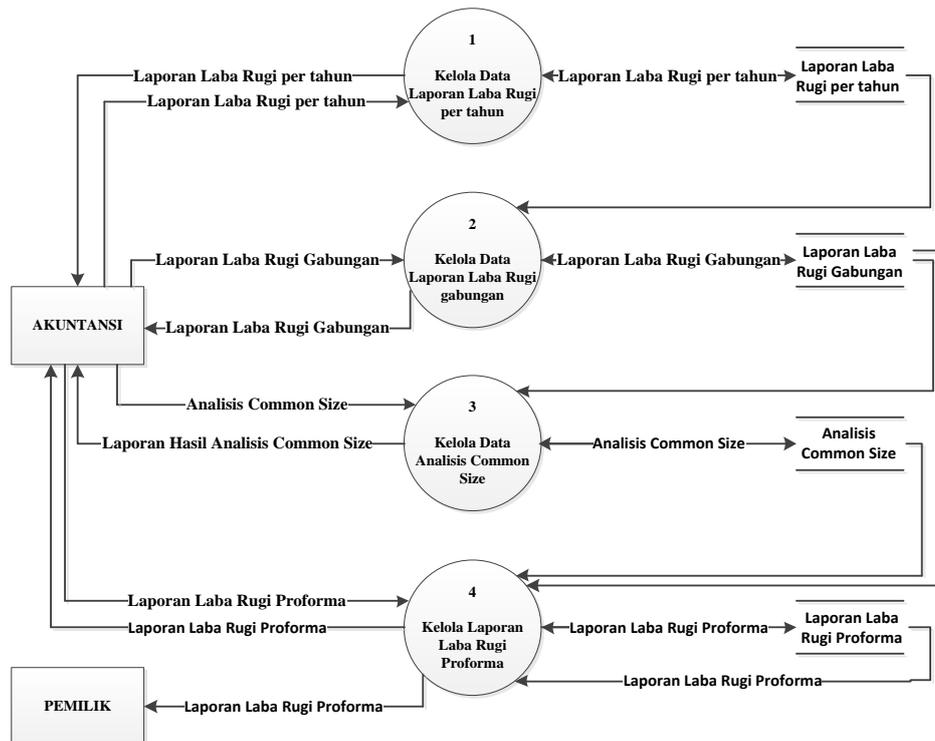
Setelah melakukan perancangan desain, kemudian kami merubah desain tersebut menjadi bentuk yang dimengerti komputer yaitu dengan memberikan *coding*.

d. Pengujian Sistem

Setelah tahapan pengkodean selesai dan program dapat digunakan, testing atau uji coba dapat dilaksanakan. Testing difokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal dan mencari segala kemungkinan kesalahan.

2.2 Analisa dan Perancangan Sistem

Didalam sebuah sistem informasi, diagram alir data merupakan gambaran prosedur yang berisi penjelasan tentang aliran *input*, proses dan *output* dari data yang ada. Gambar 3 merupakan diagram alir data tentang implementasi penyusunan laporan laba rugi proforma berbasis komputer dengan pendekatan *common size method*.

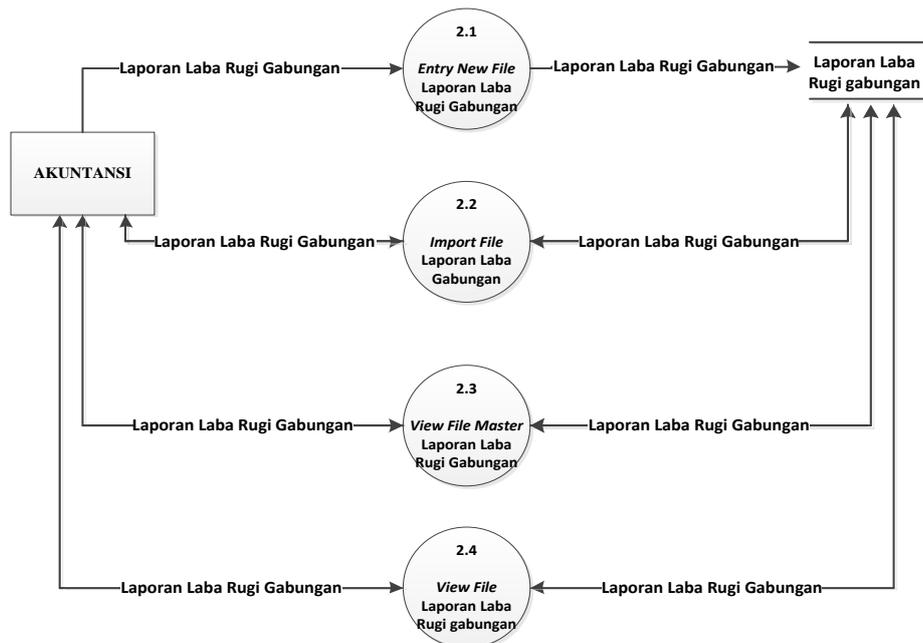


Gambar 5. Diagram Arus Data Sistem Informasi Laporan Rugi Laba dengan Common Size

Pada Gambar 5, terdapat 4(empat) proses utama dalam sistem yang dikembangkan. Adapun keempatnya yaitu :

1. Proses 1.0 Kelola Data Laporan Laba Rugi per Tahun
Bagian Akuntansi akan mengelola data laporan laba rugi per tahun yang akan disimpan kedalam tabel laporan laba rugi per tahun. *Output* yang dihasilkan adalah laporan laba rugi per tahun.
2. Proses 2.0 Kelola Data Laporan Laba Rugi Gabungan
Bagian Akuntansi mengelola data laporan laba rugi gabungan. Data laporan laba rugi gabungan disimpan kedalam tabel laporan laba rugi gabungan. *Output* yang dihasilkan adalah laporan laba rugi gabungan.
3. Proses 3.0 Kelola Data Analisis *Common Size*
Bagian Akuntansi mengelola data analisis *common size* yang dilihat dari data laporan laba rugi gabungan. Data analisis *common size* disimpan ke dalam tabel analisis *common size* dan akan menghasilkan *output* laporan hasil analisis *common size*.
4. Proses 4.0 Kelola Laporan Laba Rugi Proforma
Bagian Akuntansi mengelola laporan laba rugi proforma berdasarkan laporan laba rugi gabungan dan analisis *common size*. Data laporan laba rugi proforma akan disimpan ke dalam tabel laporan laba rugi proforma dan akan menghasilkan *output* laporan laba rugi proforma. Hasil *output* tersebut diberikan kepada pemilik perusahaan.

Sedangkan untuk kelola data rugi laba tahunan, dilakukan melaluo proses transfer data dari file berformat xls. File hasil transfer/import akan dijadikan sebagai file gabungan. Adapun proses dan tahapan rancangannya adalah seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Arus Data *Kelola Data Laporan Laba Rugi per tahun*

Adapun, tahapan prosuderal dari kelola Data Laporan Laba Rugi per tahun, yaitu :

- a. Proses 2.1 *Entry New File* Laporan Laba Rugi Gabungan yang dilakukan oleh bagian akuntansi dengan mengentry data master laporan laba rugi gabungan ke dalam tabel laporan laba rugi gabungan.
- b. Proses 2.2 *Import File* Laporan Laba Rugi Gabungan dilakukan oleh bagian akuntansi dengan mengimport file laporan laba rugi gabungan ke dalam tabel laporan laba rugi gabungan.
- c. Proses 2.3 *View File Master* Laporan Laba Rugi gabungan dilakukan oleh bagian akuntansi untuk melihat data master laporan laba rugi gabungan yang telah di *entry*.
- d. Proses 2.4 *View File* Laporan Laba Rugi gabungan dilakukan oleh bagian akuntansi dengan melihat *file* laporan laba rugi gabungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

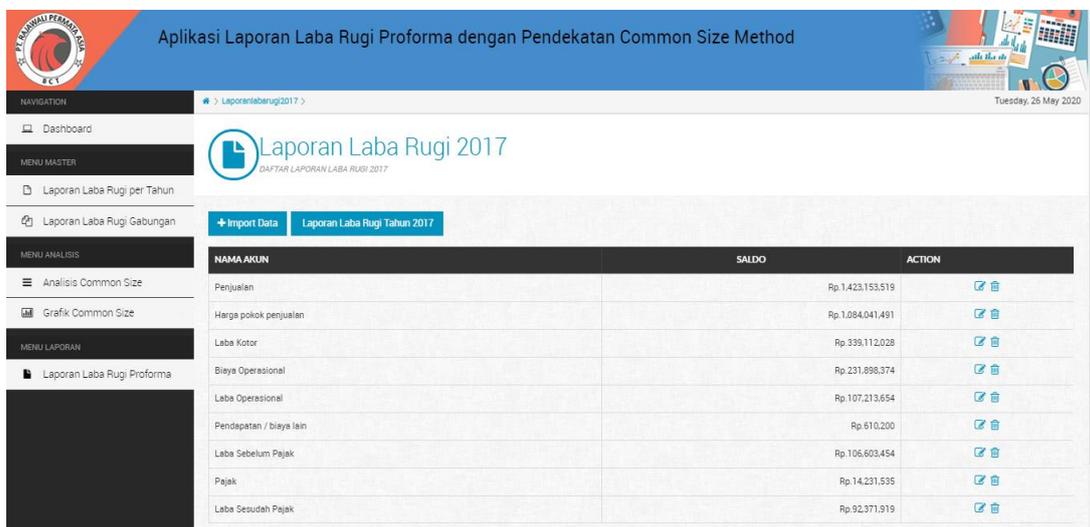
3.1 Hasil Perancangan Sistem

Hasil perancangan sistem berisi hasil implementasi dan pengujian terhadap rancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Hasil implementasi dari rancangan sistem berupa sebuah aplikasi sistem yang berbasis web. Gambar 7. Merupakan *form* menu utama aplikasi yang digunakan oleh *user* akuntansi untuk mengakses menu-menu yang dapat digunakan oleh akuntansi sesuai dengan hak akses yang dimilikinya. User Akuntansi mengelola data laporan laba rugi per tahun, laporan laba rugi gabungan, analisis *common size*, dan laporan laba rugi proforma.

- a. Pada keterangan bagian A merupakan left menu akuntansi untuk masuk kedalam data laporan laba rugi per tahun, laporan laba rugi gabungan, analisis *common size*, grafik *common size* dan laporan laba rugi proforma.
- b. Pada keterangan bagian B merupakan tampilan dashboard akuntansi untuk masuk kedalam data laporan laba rugi per tahun, laporan laba rugi gabungan, analisis *common size*, dan laporan laba rugi proforma. Dan dapat melakukan *logout* dari tampilan menu utama akuntansi.



Gambar 7. Implementasi Aplikasi untuk Form Menu Utama Aplikasi



Gambar 8. Implementasi Aplikasi untuk Form impor data sumber laporan rugi laba

Gambar 8 merupakan implementasi dari form tampilan laporan laba rugi untuk data tahun 2017. Pada Gambar 8 terlihat :

- Pada tombol *import* data digunakan untuk mengimport data laporan laba rugi tahun 2017.
- Pada tombol laporan laba rugi tahun 2017 digunakan untuk menampilkan laporan laba rugi tahun 2017.
- Pada tombol edit digunakan untuk mengganti data laporan laba rugi tahun 2017 ketika terjadi kesalahan.
- Pada tombol hapus digunakan untuk menghapus data laporan laba rugi tahun 2017 yang salah atau sudah tidak terpakai.

NAMA AKUN	TAHUN2017	TAHUN2018
Penjualan	Rp.1.423.153.519	Rp.2.144.554.140
Harga pokok penjualan	Rp.1.084.041.491	Rp.1.527.561.472
Labas Kotor	Rp.339.112.028	Rp.616.992.668
Biaya Operasional	Rp.231.898.374	Rp.287.938.743
Labas Operasional	Rp.107.213.654	Rp.329.053.925
Pendapatan / biaya lain	Rp.610.200	Rp.850.217
Labas Sebelum Pajak	Rp.106.603.454	Rp.328.203.708
Pajak	Rp.14.231.535	Rp.13.725.907
Labas Sesudah Pajak	Rp.92.371.919	Rp.314.477.801

Gambar 9. Implementasi Aplikasi untuk Form Laporan Laba Rugi Gabungan

Gambar 9, merupakan tampilan laporan laba rugi gabungan. Data laporan laba rugi gabungan berisi laporan laba rugi tahun 2017 dan tahun 2018 yang ada pada aplikasi laporan laba rugi proforma dengan pendekatan *common size method*. Data pada laporan laba rugi gabungan akan otomatis berubah mengikuti data laporan laba rugi per tahun jika bagian akuntansi melakukan *edit* pada data master laporan laba rugi per tahun.

Gambar 10 merupakan tampilan analisis *common size*. Data analisis *common size* dari laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018. Pada aplikasi laporan laba rugi proforma dengan pendekatan *common size method* terdapat :

- Pada tombol kesimpulan hasil analisis digunakan untuk melihat hasil pembacaan pada analisis *common size* laba rugi tahun 2017 & 2018.
- Pada tombol hasil analisis *common size* digunakan untuk menampilkan laporan hasil analisis *common size*.
- Pada tombol cetak laporan digunakan untuk mencetak laporan hasil analisis *common size* yang sudah dibuat oleh bagian akuntansi

Analisis Common Size
DAFTAR COMMON SIZE

NAMA AKUN	TAHUN2017	TAHUN2018	COMMONSIZE2017	COMMONSIZE2018
Penjualan	Rp.1.423.153.519	Rp.2.144.554.140	100.00%	100.00%
Harga pokok penjualan	Rp.1.084.041.491	Rp.1.527.561.472	76.17%	71.23%
Labas Kotor	Rp.339.112.028	Rp.616.992.668	23.83%	28.77%
Biaya Operasional	Rp.231.898.374	Rp.287.938.743	16.29%	13.43%
Labas Operasional	Rp.107.213.654	Rp.329.053.925	7.53%	15.34%
Pendapatan / biaya lain	Rp.610.200	Rp.850.217	0.04%	0.04%
Labas Sebelum Pajak	Rp.106.603.454	Rp.328.203.708	7.49%	15.30%
Pajak	Rp.14.231.535	Rp.13.725.907	1.00%	0.64%
Labas Sesudah Pajak	Rp.92.371.919	Rp.314.477.801	6.49%	14.66%

Gambar 10. Implementasi Keluaran Laporan Analisis dengan *Common Size*

 Laporan Laba Rugi Proforma
DAFTAR LAPORAN LABA RUGI PROFORMA

NAMA AKUN	TAHUN2017	TAHUN2018	COMMONSIZE2017	COMMONSIZE2018	PROYEKSITAHUN2019
Penjualan	Rp.1,423,153,519	Rp.2,144,554,140	100.00%	100.00%	Rp.3,231,634,815
Harga pokok penjualan	Rp.1,084,041,491	Rp.1,527,561,472	76.17%	71.23%	Rp.2,301,893,479
Laba Kotor	Rp.339,112,028	Rp.616,992,668	23.83%	28.77%	Rp.929,741,336
Biaya Operasional	Rp.231,898,374	Rp.287,938,743	16.29%	13.43%	Rp.434,008,556
Laba Operasional	Rp.107,213,654	Rp.329,053,925	7.53%	15.34%	Rp.495,732,781
Pendapatan / biaya lain	Rp.610,200	Rp.850,217	0.04%	0.04%	Rp.1,292,654
Laba Sebelum Pajak	Rp.106,603,454	Rp.328,203,708	7.49%	15.30%	Rp.494,440,127
Pajak	Rp.14,231,535	Rp.13,725,907	1.00%	0.64%	Rp.20,682,463
Laba Sesudah Pajak	Rp.92,371,919	Rp.314,477,801	6.49%	14.66%	Rp.473,757,664

Gambar 11. Implementasi Form Laporan Rugi Laba Proforma

Gambar 11 merupakan tampilan laporan laba rugi proforma. Informasi yang ditampilkan adalah data laporan laba rugi proforma pada tahun yang akan datang yaitu tahun 2019 yang ada pada aplikasi laporan laba rugi proforma dengan pendekatan *common size method*.

- Pada tombol simpan ke *database* digunakan untuk menyimpan data laporan laba rugi proforma ke dalam *database MySQL*.
- Pada tombol laporan laba rugi proforma digunakan untuk menampilkan laporan laba rugi proforma.
- Pada tombol cetak laporan digunakan untuk mencetak laporan laba rugi proforma yang sudah dibuat oleh bagian akuntansi.

a. Laporan dari Aplikasi

Hasil keluaran dari aplikasi ini dalam bentuk laporan setiap komponen seperti pada Gambar 12.

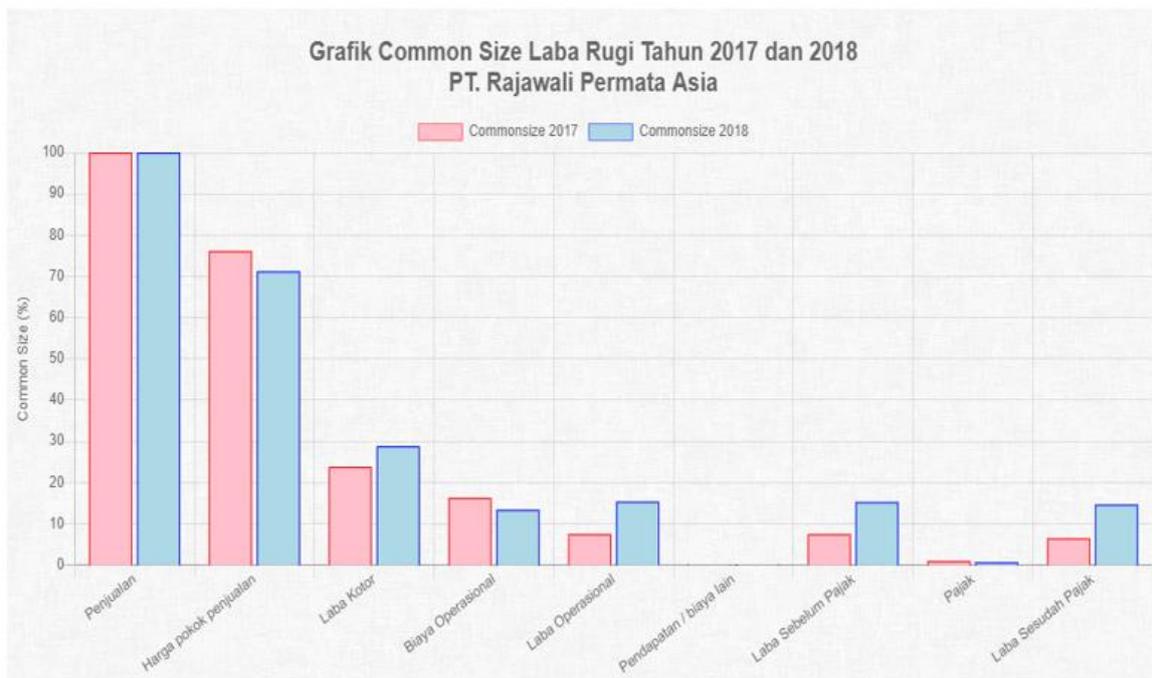
Pos-Pos Laba Rugi	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Common Size 2017 (%)	Common Size 2018 (%)
Penjualan	Rp.1,423,153,519	Rp.2,144,554,140	100.00%	100.00%
Harga pokok penjualan	Rp.1,084,041,491	Rp.1,527,561,472	76.17%	71.23%
Laba Kotor	Rp.339,112,028	Rp.616,992,668	23.83%	28.77%
Biaya Operasional	Rp.231,898,374	Rp.287,938,743	16.29%	13.43%
Laba Operasional	Rp.107,213,654	Rp.329,053,925	7.53%	15.34%
Pendapatan / biaya lain	Rp.610,200	Rp.850,217	0.04%	0.04%
Laba Sebelum Pajak	Rp.106,603,454	Rp.328,203,708	7.49%	15.30%
Pajak	Rp.14,231,535	Rp.13,725,907	1.00%	0.64%
Laba Sesudah Pajak	Rp.92,371,919	Rp.314,477,801	6.49%	14.66%

Cirebon, 11 May 2020

(Akuntansi)

Gambar 12. Implementasi Keluaran Laporan Rugi Laba Proforma

Grafik *common size* laba rugi tahun 2017 dan 2018 pada Gambar 13 adalah grafik yang dibuat oleh bagian akuntansi untuk menunjukkan hasil analisis *common size* tahun 2017 dan 2018



Gambar 13. Implementasi Grafik Common Size Tahun 2017 & 2018

Sedangkan laporan laba rugi proforma terlihat pada gambar 14. Laporan tersebut dibuat oleh bagian akuntansi yang berisi data laporan laba rugi proforma untuk proyeksi tahun 2019 pada aplikasi laporan laba rugi proforma dengan pendekatan *common size method*. Laporan ini berisi pos-pos laba rugi, tahun 2017, tahun 2018, *common size* 2017, *common size* 2018 dan proyeksi tahun 2019.

Pos-Pos Laba Rugi	PT. RAJAWALI PERMATA ASIA				
	Laporan Laba-Rugi Proforma Per 31 Desember 2019				
Penjualan	Rp.1,423,153,519	Rp.2,144,554,140	100.00%	100.00%	Rp.3,231,634,815
Harga pokok penjualan	Rp.1,084,041,491	Rp.1,527,561,472	76.17%	71.23%	Rp.2,301,893,479
Laba Kotor	Rp.339,112,028	Rp.616,992,668	23.83%	28.77%	Rp.929,741,336
Biaya Operasional	Rp.231,898,374	Rp.287,938,743	16.29%	13.43%	Rp.434,008,556
Laba Operasional	Rp.107,213,654	Rp.329,053,925	7.53%	15.34%	Rp.495,732,781
Pendapatan / biaya lain	Rp.610,200	Rp.850,217	0.04%	0.04%	Rp.1,292,654
Laba Sebelum Pajak	Rp.106,603,454	Rp.328,203,708	7.49%	15.30%	Rp.494,440,127
Pajak	Rp.14,231,535	Rp.13,725,907	1.00%	0.64%	Rp.20,682,463
Laba Sesudah Pajak	Rp.92,371,919	Rp.314,477,801	6.49%	14.66%	Rp.473,757,664

Cirebon, 15 May 2020

(Akuntansi)

Gambar 14. Kelaran aplikasi dalam bentuk Laporan Rugi Laba Proforma

3.1 Pengujian *User Acceptance Test*

User Acceptance Test digunakan untuk melakukan pengujian secara objektif, dimana program aplikasi diuji secara langsung oleh pihak internal perusahaan yang menggunakan sistem secara langsung [13]. Pada pengujian sistem penilaian kinerja ini dilakukan oleh 4 responden yang terdiri dari 3 *user*, yaitu 1 orang kepala bagian akuntansi serta dua orang staf yang langsung terlibat dalam pembuatan laporan keuangan) dan 1 administrator (Bagian EDP). Tabel 1 hasil pengujian pada sistem ini.

Tabel 1. Detail Pengujian *User Acceptance Test*

No	Pertanyaan	Presentase Penilaian (Skor)			
		4	3	2	1
1	Apakah aplikasi mudah digunakan ?	12 (75%)	3 (25%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Apakah fungsi dan menu pada aplikasi sudah sesuai ?	16 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
3	Apakah menu pada aplikasi dapat dimengerti dengan baik ?	8 (50%)	6 (50%)	0 (0%)	0 (0%)
4	Apakah fungsionalitas aplikasi sudah menggambarkan kegiatan pelaporan keuangan yang diinginkan ?	16 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

Dari hasil pengujian didapatkan presentase tingkat kesesuaian sistem yang dihasilkan dari pembagian skor penilaian dengan skor ideal, sebagai berikut :

$$Kesesuaian = \frac{Total\ Skor}{Skor\ Ideal} \times 100\% = \frac{((3x4)+(1x3)+\dots+(2x4)+(4x4))}{(4x4)x5} = \frac{61}{80} \times 100$$

$$= 76,25\%$$

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *User Acceptance Test* (UAT) dengan total 4 responden, diperoleh presentase tingkat kesesuaian sebesar 76.25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi yang telah dibangun telah sesuai dengan perancangan dan kebutuhannya.

3.2 Pengujian *Data*

Pengujian data dalam sistem bersumber dari data laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018. Hasil analisis *common size* menggambarkan *persentase* peningkatan dan penurunan pada setiap pos-pos laba rugi. Terjadi peningkatan penjualan sebesar 50,69%, penurunan harga pokok penjualan sebesar 4,94%, penurunan biaya operasional sebesar 2,86% dan penurunan pajak sebesar 0,34% sehingga pada tahun 2018 perusahaan mendapatkan laba yang lebih besar dari pada tahun 2017 dengan peningkatan sebesar 8,17%.

Adapun detail dari pengujian data untuk masing-masing komponen dalam laporan rugi laba seperti pada gambar 14 yaitu :

- a. Penjualan
Penjualan mengalami peningkatan mencapai 50,69% dari Rp. 1.423.153.519 menjadi Rp. 2.144.554.140. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh jumlah asset yang lebih besar, banyaknya promosi yang dilakukan oleh sales, adanya diskon/promo terhadap produk yang dijual dan banyaknya konsumen yang membeli barang di perusahaan.
- b. Harga Pokok Penjualan
Harga Pokok Penjualan mengalami penurunan dari 76,17% pada tahun 2017 menjadi 71,23% pada tahun 2018. Penurunan tersebut diakibatkan oleh menurunnya biaya-biaya yang dikeluarkan dan turunnya harga pembelian persediaan barang yang akan dijual perusahaan.
- c. Laba Kotor
Laba Kotor mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 23,83% menjadi 28,77% pada tahun 2018. Peningkatan tersebut diakibatkan karena naiknya penjualan sebesar 50,69% dan turunnya harga pokok penjualan sebesar 4,94% pada tahun 2018
- d. Biaya Operasional
Biaya Operasional mengalami penurunan dari 16,29% pada tahun 2017 menjadi 13,43% pada tahun 2018. Namun dalam satuan rupiah, biaya operasional mengalami peningkatan di tahun 2018. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh banyaknya kegiatan operasional yang membutuhkan biaya, seperti biaya transportasi, biaya sewa, penggajian dan lain sebagainya.

- e. Laba Operasional
Laba Operasional mengalami peningkatan dari 7,53% pada tahun 2017 menjadi 15,34% pada tahun 2018. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh penjualan yang mengalami peningkatan sebesar 50,69% dan pengendalian biaya yang efektif sehingga biaya operasional mengalami penurunan sebesar 2,86%.
- f. Pendapatan / biaya lain
Pendapatan / biaya lain secara keseluruhan cukup stabil yaitu sebesar 0,04% dan tidak terdapat perubahan yang begitu signifikan.
- g. Laba Sebelum Pajak
Laba Sebelum Pajak mengalami peningkatan dari 7,49% pada tahun 2017 menjadi 15,30% pada tahun 2018. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh penjualan yang mengalami peningkatan sebesar 50,69%, harga pokok penjualan yang mengalami penurunan sebesar 4,94% dan biaya operasional yang mengalami penurunan sebesar 2,86%.
- h. Pajak
Pajak mengalami penurunan dari 1,00% pada tahun 2017 menjadi 0,64% pada tahun 2018. Terdapat perubahan tarif pajak dari PP 46 tahun 2013 menjadi PP 23 tahun 2018 yang mulai diberlakukan tanggal 1 juli 2018. Oleh karena itu penurunan tersebut diakibatkan karena perusahaan membayar pajak PP 46 tahun 2013 (omset januari-juni sebesar 1%) dan pajak PP 23 tahun 2018 (omset juli-desember sebesar 0,5%).
- i. Laba Sesudah Pajak
Laba Sesudah Pajak mengalami peningkatan dari 6,49% pada tahun 2017 menjadi 14,66% pada tahun 2018. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh penjualan yang mengalami peningkatan sebesar 50,69%, harga pokok penjualan yang mengalami penurunan sebesar 4,94%, biaya operasional yang mengalami penurunan sebesar 2,86% dan pajak tahun 2018 yang berganti tarif pada PP 23 tahun 2018 sehingga mengalami penurunan sebesar 0,36%.

4. KESIMPULAN

Aplikasi yang dihasilkan berupa sistem informai akuntansi penyusunan laporan laba rugi proforma berbasis komputer pada PT. Rajawali Permata Asia. Metode penyusunan laba rugi menggunakan metode *common size*. Sistem ini dapat membantu pemilik PT. Rajawali Permata Asia dalam menganalisa laporan laba rugi secara periodik. Hasil pengujian *User Acceptance Test* (UAT) diperoleh presentase tingkat kesesuaian sebesar 76.25%. Hasil pengujian untuk data terlihat peningkatan penjualan sebesar 50,69%, penurunan harga pokok penjualan sebesar 4,94%, penurunan biaya operasional sebesar 2,86% dan penurunan pajak sebesar 0,34% sehingga pada tahun 2018 perusahaan mendapatkan laba yang lebih besar dari pada tahun 2017 dengan peningkatan sebesar 8,17%. Aplikasi laporan laba rugi proforma dengan metode *Common Size* menghasilkan (1) laporan analisis *Common Size* dalam bentuk laporan laba rugi per tahun dan (2) laporan laba rugi proforma secara periode.

REFERENCES

- [1] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 11th ed. Rajawali Press, 2018.
- [2] P. R. Nurjayanti and F. Sani, "Laporan Keuangan Proforma," Bandung, 2014.
- [3] S. Husnan and E. Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 7th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2015.
- [4] M. M. Hanafi and A. Halim, *Analisis laporan keuangan*, 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- [5] D. A. Valiant, "Sistem Informasi Akuntansi guna Mempermudah Pembuatan Laporan Laba Rugi Peternakan UD. Putri Mandiri Kediri Berbasis Web (Studi Kasus: UD. Putri Mandiri Kediri) | J-INTECH," *LPPM-STIKI Malang*, 2015. <http://jurnal.stiki.ac.id/J-INTECH/article/view/101>.
- [6] R. A. Singal *et al.*, "Evaluasi Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Neraca Berdasarkan Sak Etap Pada Pt.Karunia Multiguna Abadi," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 4, pp. 395–403, Feb. 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10917>.
- [7] R. K. Sari, "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Menggunakan Metode Common Size (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Periode 2016 – 2017)," *Monex J. Res. Account. Politek. Tegal*, vol. 10, no. 1, pp. 16–25, Jan. 2021, doi: 10.30591/MONEX.V10I1.2171.G1329.
- [8] A. K. Krisna Prihastuti, K. Rai Suwena, N. Sujana, J. P. Ekonomi, and F. Ekonomi, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 11, no. 1, pp. 11–20, Jun. 2019, doi: 10.23887/JJPE.V11I1.20040.

- [9] W. J. Lestari, M. Asfi, and A. Setiawati, "Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Menggunakan Metode Analisis Umur Piutang (Aging Schedule) Pada CV. AGS'NIE," *J. Digit*, vol. 9, no. 2, pp. 215–224, Feb. 2020, doi: 10.51920/JD.V9I2.123.
- [10] A. Pencatatan Piutang Menggunakan Metode Posting Langsung pada JNE Pilang El, C.-A. Rahma Dayanti, M. Asfi, W. Jati Lestari, and A. Rahma Dayanti, "Aplikasi Pencatatan Piutang Menggunakan Metode Posting Langsung Pada JNE Pilang EL 88 Cirebon," *J. Digit*, vol. 11, no. 2, pp. 212–219, Nov. 2021, doi: 10.51920/JD.V11I2.206.
- [11] J. AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi, M. Asfi, V. Firlisia, and S. Chandra, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Metode Single Step Untuk Menghitung Laba Rugi Studi Kasus Pada Champion Gym Cirebon," *J. Akunt. DAN BISNIS J. Progr. Stud. Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 22–33, May 2019, doi: 10.31289/JAB.V5I1.2042.
- [12] S. P. Roger, *Software engineering: a practitioner's approach*. McGraw-Hill Education, 2019.
- [13] A. Halim and H. Aksad, "Aplikasi Penerapan Customer Satisfaction Index Pada Pelayanan Kepuasan Masyarakat Di Pengadilan Negeri Kotabaru," *JUTISI*, vol. 5, no. 3, pp. 1257–1266, 2016.